

Supardjo

MODEL

Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

MATEMATIKA **5B** Gemar Berhitung

untuk Kelas V SD dan MI Semester 2

Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dan
Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan

PT TIGA SERANGKAI PUSTAKA MANDIRI
SOLO

MODEL

Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

MATEMATIKA **5B**

Gemar Berhitung

untuk Kelas V SD dan MI Semester 2

Penulis : Supardjo
Editor : Suwarni
Perancang kulit : Agung Wibawanto
Perancang tata letak isi : Yulius Widi Nugroho
Penata letak isi : Sarjiman
Tahun terbit : 2007
Diset dengan Power Mac G4, font: Times 10 pt

Preliminary : iv
Halaman isi : 44 hlm.
Ukuran buku : 14,8 x 21 cm

Ketentuan Pidana Sanksi Pelanggaran

Pasal 72

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002

Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1987
tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum sesuatu ciptaan barang atau hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

© Hak cipta dilindungi
oleh undang-undang.

All rights reserved.

Penerbit

**PT Tiga Serangkai Pustaka
Mandiri**

Jalan Dr. Supomo 23 Solo

Anggota IKAPI No. 19

Tel. 0271-714344,

Faks. 0271-713607

e-mail:

tspm@tigaserangkai.co.id

Dicetak oleh percetakan

PT Tiga Serangkai Pustaka
Mandiri

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena hanya atas bimbingan dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan buku pendamping untuk *Matematika Gemar Berhitung*, yaitu buku *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*. Semoga dengan adanya buku ini dapat membantu guru melaksanakan program pendidikannya sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik.

Kami menyadari adanya ketetapan pemerintah yang memberikan wewenang kepada masing-masing sekolah untuk menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) belum sepenuhnya dipahami oleh guru yang berada di lapangan. Masih banyak di antara mereka yang mengalami kesulitan atau keterbatasan dalam penyusunan perangkat pembelajaran tersebut. Dengan ini, kami penulis dari PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri memberikan *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)* untuk mata pelajaran Matematika di tingkat SD dan MI.

Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang kami buat bersifat fleksibel, artinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa dalam Proses Belajar Mengajar serta dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)* ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami menerima kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan buku ini. Harapan kami dengan adanya *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)* ini guru dapat memperoleh salah satu model alternatif dalam menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Solo, Juli 2007

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar _____	iii
Daftar Isi _____	iv
Silabus _____	1
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran _____	7
Daftar Pustaka _____	44

Silabus

Nama Sekolah : SD/MI
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/2
 Standar Kompetensi : 5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah
 Alokasi Waktu : 60 jam pelajaran

Kompetensi Dasar (1)	Materi Pokok/ Pembelajaran (2)	Kegiatan Pembelajaran (3)	Indikator (4)	Penilaian (5)	Alokasi Waktu (6)	Sumber Belajar (7)
5.1 Mengubah pecahan ke bentuk persen dan desimal serta sebaliknya	Pecahan	a. Menyatakan pecahan dalam persen b. Mengubah pecahan ke bentuk persen dan desimal c. Mengubah persen menjadi pecahan biasa dan desimal d. Menentukan persentase sederhana dari kuantitas atau banyak benda tertentu e. Membandingkan dua pecahan (termasuk yang tidak sejenis) serta letaknya pada garis bilangan	<ul style="list-style-type: none"> Menyatakan pecahan dalam persen Mengubah pecahan ke bentuk persen dan desimal Mengubah persen menjadi pecahan biasa dan desimal Menentukan persentase sederhana dari kuantitas atau banyak benda tertentu Membandingkan pecahan biasa dengan pecahan biasa dengan persen Membandingkan pecahan biasa dengan pecahan desimal Membandingkan pecahan desimal dengan persen 	Tes lisan, tertulis, dan tugas	2 jam pelajaran 2 jam pelajaran 2 jam pelajaran 2 jam pelajaran 4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Buku <i>Matematika Gemar Berhitung SD 5B</i> halaman 3–14

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5.2 Menjumlahkan dan mengurangkan berbagai bentuk pecahan		a. Mengubah pecahan biasa menjadi pecahan campuran dan sebaliknya b. Menjumlahkan berbagai bentuk pecahan c. Mengurangkan berbagai bentuk pecahan d. Menyelesaikan soal yang mengandung penjumlahan dan pengurangan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengubah pecahan biasa menjadi pecahan campuran • Mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa • Menjumlahkan pecahan biasa dengan pecahan biasa • Menjumlahkan pecahan biasa dengan pecahan campuran • Menjumlahkan pecahan campuran dengan pecahan campuran • Menjumlahkan tiga pecahan berpenyebut tidak sama secara berturut-turut • Mengurangkan pecahan dari bilangan asli • Mengurangkan pecahan berpenyebut tidak sama • Mengurangi suatu pecahan dengan dua pecahan lain yang berpenyebut tidak sama secara berurutan • Menyelesaikan soal yang mengandung penjumlahan dan pengurangan 	Tes lisan, tertulis, dan tugas	4 jam pelajaran 4 jam pelajaran 6 jam pelajaran 2 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku <i>Matematika Gemar Berhitung SD 5B</i> halaman 15–30

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<p>5.3 Mengalikan dan membagi berbagai bentuk pecahan</p>		<p>pengurangan pecahan berpenyebut tidak sama</p> <p>e. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pecahan</p>	<p>pecahan berpenyebut tidak sama</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pecahan 	<p>2 jam pelajaran</p>	<p>2 jam pelajaran</p>	
		<p>a. Mengetahui arti perkalian pecahan</p> <p>b. Melakukan operasi perkalian berbagai bentuk pecahan</p> <p>c. Mengetahui arti pembagian pecahan</p> <p>d. Melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan</p> <p>e. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan pecahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui arti perkalian pecahan Mengalikan bilangan asli dengan pecahan biasa Melakukan operasi perkalian berbagai bentuk pecahan Mengetahui arti pembagian pecahan Melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan Menyelesaikan soal yang mengandung sekurang-kurangnya dua dari pengerjaan: perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan pecahan Menyelesaikan soal cerita 	<p>Tes lisan, tertulis, dan tugas</p>	<p>2 jam pelajaran</p> <p>6 jam pelajaran</p> <p>2 jam pelajaran</p> <p>8 jam pelajaran</p> <p>4 jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku <i>Matematika Gemar Berhitung SD 5B</i> halaman 30–50

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5.4 Menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala		<p>a. Menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan</p> <p>b. Melakukan operasi hitung dengan menggunakan perbandingan dan skala</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal arti pecahan sebagai perbandingan banyak benda dari satu kumpulan dengan banyak benda dari kumpulan lain Mengenal arti pecahan sebagai perbandingan sebagian dengan keseluruhan jumlah benda dalam satuan kumpulan Menyelesaikan soal cerita yang mengandung arti pecahan dan perbandingan Mengenal arti skala pada gambar atau denah Menghitung ukuran bangun sebenarnya pada denah berskala 	Tes lisan, tertulis, dan tugas	2 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Buku <i>Matematika Gemar Berhitung SD 5B</i> halaman 51–58
					6 jam pelajaran	

Standar Kompetensi : 6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antarbangun
 Alokasi Waktu : 36 jam pelajaran

Kompetensi Dasar (1)	Materi Pokok/ Pembelajaran (2)	Kegiatan Pembelajaran (3)	Indikator (4)	Penilaian (5)	Alokasi Waktu (6)	Sumber Belajar (7)
6.1 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar	Sifat-sifat bangun dan hubungan antarbangun	a. Menyebutkan sifat-sifat bangun datar b. Menggambar bangun datar dari sifat-sifat bangun datar yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan sifat-sifat bangun datar: segi tiga, persegi panjang, persegi, trapesium, jajargenjang, lingkaran, belah ketupat, dan layang-layang Menggambar bangun segi tiga, persegi, persegi panjang, trapesium, jajargenjang, lingkaran, belah ketupat, dan layang-layang 	Tes lisan, tertulis, dan tugas	4 jam pelajaran 8 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Buku <i>Matematika Gemar Berhitung SD 5B</i> halaman 67–84
6.2 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang		a. Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang: tabung, prisma tegak, limas, dan kerucut b. Menggambar bangun ruang dari sifat bangun ruang yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan sifat-sifat tabung dan prisma tegak Menyebutkan sifat-sifat limas dan kerucut Menggambar tabung, limas, kerucut, kubus, dan prisma tegak 	Tes lisan, tertulis, dan tugas	4 jam pelajaran 2 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Buku <i>Matematika Gemar Berhitung SD 5B</i> halaman 84–90
6.3 Menentukan jaring-jaring berbagai bangun ruang sederhana		a. Menggambar jaring-jaring kubus dan balok b. Menggambar jaring-jaring tabung, limas, prisma tegak, dan kerucut	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar jaring-jaring kubus dan balok Menggambar jaring-jaring tabung, limas, prisma tegak, dan kerucut 	Tes lisan, tertulis, dan tugas	2 jam pelajaran 2 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Buku <i>Matematika Gemar Berhitung SD 5B</i> halaman 91–94

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
6.4 Menyelidiki sifat kesebangunan dan simetri		c. Membuat bangun tabung, limas, dan kerucut a. Menunjukkan kesebangunan antarbangun datar b. Menentukan simetri lipat dan simetri putar suatu bangun	<ul style="list-style-type: none"> Membuat bangun tabung, limas, dan kerucut Menunjukkan kesebangunan antarbangun datar Menentukan simetri dari simetri lipat Mengenal simetri putar Menempati bangun baru dengan cara memutar suatu bangun dengan pusat putaran yang ditentukan sendiri Membuat hasil pencerminan suatu bangun datar pada kertas berpetak 	Tes lisan, tertulis, dan tugas	2 jam pelajaran 4 jam pelajaran 4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Buku <i>Matematika Gemar Berhitung SD 5B</i> halaman 94–105
6.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar dan bangun ruang sederhana		Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar dan bangun ruang sederhana	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar dan bangun ruang sederhana 	Tes lisan, tertulis, dan tugas	4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Buku <i>Matematika Gemar Berhitung SD 5B</i> halaman 105–107

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
Guru Matematika

(.....)
NIP.

(.....)
NIP.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: V/2
Pertemuan Ke-	: 1, 2, 3, 4, 5, dan 6
Alokasi Waktu	: 12×35 menit
Standar Kompetensi	: 5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah
Kompetensi Dasar	: 5.1 Mengubah pecahan ke bentuk persen dan desimal serta sebaliknya
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Menyatakan pecahan dalam persen2. Mengubah pecahan ke bentuk persen dan desimal3. Mengubah persen menjadi pecahan biasa dan desimal4. Menentukan persentase sederhana dari kuantitas atau banyak benda tertentu

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyatakan pecahan dalam persen.
2. Siswa dapat mengubah pecahan ke bentuk persen dan desimal.
3. Siswa dapat mengubah persen menjadi pecahan biasa dan desimal.
4. Siswa dapat menentukan persentase sederhana dari kuantitas atau banyak benda tertentu.

II. Materi Ajar

- Pecahan

III. Metode Pembelajaran

1. Informasi/Ceramah
2. Demonstrasi
3. Diskusi
4. Tanya jawab

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1 (2×35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru mengajak siswa mengingat sekilas materi tentang penggunaan pecahan dalam pemecahan masalah yang telah dipelajari di kelas IV semester 2.

2. Kegiatan Inti

- Dengan metode tanya jawab disertai contoh, guru menjelaskan materi tentang cara menyatakan pecahan dalam persen seperti contoh pada buku siswa halaman 3 atau contoh lain dari guru.
- Guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal yang ada di buku siswa halaman 3.
- Guru meminta beberapa siswa menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi pertanyaan penajakan kepada siswa secara acak.
- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.
- Guru meminta siswa mengulang kembali di rumah materi yang telah diterimanya di sekolah.
- Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberi tugas kepada siswa.

Pertemuan ke-2 (2×35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru membahas tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru memberi contoh cara menyatakan pecahan ke bentuk persen dan desimal.
- Guru meminta beberapa siswa memberi contoh lain.
- Guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal yang relevan. Soal dapat diambil dari buku siswa atau buku referensi lain.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi pertanyaan penajakan kepada siswa secara acak.
- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.
- Guru memberi tugas PR, 3–5 soal.

Pertemuan ke-3 (2×35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru mengajak siswa mengingat sekilas materi pembelajaran yang lalu termasuk mencocokkan PR.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru menuliskan pecahan dalam bentuk persen. Kemudian, guru meminta siswa berdiskusi menyatakan persen tersebut ke bentuk pecahan biasa dan pecahan desimal.
- Guru membimbing siswa menyelesaikan soal-soal yang ada di buku siswa halaman 6–7.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi pertanyaan penajakan kepada siswa secara acak.
- Guru memberi hadiah kepada siswa yang dapat pertanyaan yang diberikan.
- Guru memberi tugas PR, 3–5 soal.

Pertemuan ke-4 (2×35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru mengajak siswa mengingat sekilas materi pembelajaran yang lalu termasuk mencocokkan PR.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok.

2. Kegiatan Inti

- Guru meminta tiap kelompok mencermati contoh soal yang ada di buku siswa halaman 7.
- Guru meminta salah satu wakil kelompok menyampaikan materi tersebut di depan kelas.
- Selanjutnya, tiap kelompok menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru. Tiap kelompok diberi soal yang berbeda.
- Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

3. Kegiatan Akhir

- Guru mengumumkan kelompok terbaik hari ini.
- Guru meminta siswa selalu rajin belajar di rumah.

Pertemuan ke-5 (2×35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru mengajak siswa mengingat sekilas materi pembelajaran yang lalu.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi tentang cara membandingkan dua pecahan biasa menggunakan garis bilangan.
- Guru memberi soal-soal yang terkait dengan materi yang baru saja dipelajari.
- Selanjutnya, guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal tersebut di buku tugas.
- Untuk menguji daya serap kemampuan siswa dalam menerima pelajaran, guru meminta beberapa siswa menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.
- Guru menjelaskan materi tentang cara membandingkan pecahan biasa dengan persen menggunakan garis bilangan.

- Guru memberi soal-soal yang terkait dengan materi yang baru saja dipelajari.
- Selanjutnya, guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal tersebut di buku tugas.
- Untuk menguji daya serap kemampuan siswa dalam menerima pelajaran, guru meminta beberapa siswa menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.
- Guru memberi tugas PR, 3–5 soal.

Pertemuan ke-6 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru mengajak siswa mengingat sekilas materi pembelajaran yang lalu.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi tentang cara membandingkan pecahan biasa dengan pecahan desimal menggunakan garis bilangan.
- Guru memberi soal-soal yang terkait dengan materi yang baru saja dipelajari.
- Selanjutnya, guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal tersebut di buku tugas.
- Untuk menguji daya serap kemampuan siswa dalam menerima pelajaran, guru meminta beberapa siswa menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.
- Guru menjelaskan materi tentang cara membandingkan pecahan desimal dengan persen menggunakan garis bilangan.
- Guru memberi soal-soal yang terkait dengan materi yang baru saja dipelajari.
- Selanjutnya, guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal tersebut di buku tugas.
- Untuk menguji daya serap kemampuan siswa dalam menerima pelajaran, guru meminta beberapa siswa menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.
- Guru memberi tugas PR, 3–5 soal.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: V/2
Pertemuan Ke-	: 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15
Alokasi Waktu	: 18×35 menit
Standar Kompetensi	: 5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah.
Kompetensi Dasar	: 5.2 Menjumlahkan dan mengurangkan berbagai bentuk pecahan
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Mengubah pecahan biasa menjadi pecahan campuran2. Mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa3. Menjumlahkan pecahan biasa dengan pecahan biasa4. Menjumlahkan pecahan biasa dengan pecahan campuran5. Menjumlahkan pecahan campuran dengan pecahan campuran6. Menjumlahkan tiga pecahan biasa berpenyebut tidak sama secara berturut-turut

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengubah pecahan biasa menjadi pecahan campuran.
2. Siswa dapat mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa.
3. Siswa dapat menjumlahkan pecahan biasa dengan pecahan biasa.
4. Siswa dapat menjumlahkan pecahan biasa dengan pecahan campuran.
5. Siswa dapat menjumlahkan pecahan campuran dengan pecahan campuran.
6. Siswa dapat menjumlahkan tiga pecahan biasa berpenyebut tidak sama secara berturut-turut.

II. Materi Ajar

- Pecahan

III. Metode Pembelajaran

1. Informasi/Ceramah
2. Demonstrasi
3. Diskusi
4. Tanya jawab

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-7 (2×35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru mengajak siswa mengingat sekilas materi pembelajaran yang lalu.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Dengan menggunakan metode tanya jawab disertai contoh, guru menjelaskan materi tentang bagaimana mengubah pecahan biasa menjadi pecahan campuran.
- Guru meminta salah satu siswa memberi contoh lain.
- Guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal yang ada di buku siswa halaman 16.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru meminta siswa mengulang kembali di rumah materi yang telah diterimanya di sekolah.
- Guru memberi tugas kepada siswa.

Pertemuan ke-8 (2×35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru mengajak siswa mengingat sekilas materi pembelajaran yang lalu.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.

2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi tentang cara mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa. Untuk memudahkan pemahaman siswa, guru dapat menggunakan alat peraga berupa gambar atau potongan kertas.
- Guru memberi soal yang berkaitan dengan materi yang baru saja dipelajari.
- Selanjutnya, guru membimbing siswa menyelesaikan soal-soal tersebut.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi pertanyaan penajakan kepada siswa secara acak.
- Guru meminta siswa mengulang kembali di rumah materi yang telah diterimanya di sekolah.

Pertemuan ke-9 (2×35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Dengan metode tanya jawab disertai contoh, guru menjelaskan materi tentang penjumlahan pecahan biasa dengan pecahan biasa.
- Guru membimbing siswa menyelesaikan soal-soal yang ada di buku siswa halaman 18.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.
- Dengan metode tanya jawab disertai contoh, guru menjelaskan materi tentang penjumlahan pecahan biasa dengan pecahan campuran.
- Guru membimbing siswa menyelesaikan soal-soal yang ada di buku siswa halaman 19.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru meminta siswa mengulang kembali di rumah materi yang telah diterimanya di sekolah.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan memberi tugas kepada siswa.

Pertemuan ke-10 (2×35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru mengajak siswa mengingat sekilas materi pembelajaran yang lalu.
- Guru membahas tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru memberi contoh soal penjumlahan pecahan campuran dengan pecahan campuran.
- Dari contoh soal tersebut, guru meminta siswa menyelesaikannya secara berkelompok.
- Guru meminta salah satu wakil kelompok menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas, sedangkan kelompok lain menanggapi.
- Guru memberi soal-soal yang terkait dengan materi yang baru saja dipelajari dan siswa diminta menyelesaikannya.
- Dengan metode tanya jawab disertai contoh, guru menjelaskan materi tentang penjumlahan tiga pecahan berpenyebut tidak sama secara berturut-turut.
- Guru membimbing siswa menyelesaikan soal-soal yang ada di buku siswa halaman 22.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

4. Kegiatan Akhir

- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru meminta siswa mengulang kembali di rumah materi yang telah diterimanya di sekolah.

Pertemuan ke-11 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru mengajak siswa mengingat sekilas materi pembelajaran yang lalu.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Dengan metode tanya jawab disertai contoh, guru menjelaskan materi tentang pengurangan pecahan (mengurangkan pecahan dari bilangan asli).
- Guru meminta salah satu siswa menyelesaikan contoh tersebut dengan cara lain di papan tulis.
- Guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal yang ada di buku siswa halaman 23.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru meminta siswa mengulang kembali di rumah materi yang telah diterimanya di sekolah.
- Guru memberi tugas kepada siswa.

Pertemuan ke-12 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru membahas tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru memberi contoh soal pengurangan dua bilangan berpenyebut tidak sama.
- Dengan metode tanya jawab, guru menjelaskan penyelesaian soal tersebut.
- Guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal yang relevan. Soal dapat diambil dari buku siswa atau buku referensi lain.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru meminta siswa mengulang kembali di rumah materi yang telah diterimanya di sekolah.
- Guru memberi tugas PR, 3–5 soal.

Pertemuan ke-13 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru mengajak siswa mengingat sekilas materi pembelajaran yang lalu termasuk mencocokkan PR.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Dengan metode tanya jawab disertai contoh, guru menjelaskan materi tentang pengurangan tiga pecahan berturut-turut, seperti contoh yang ada di buku siswa halaman 25.
- Guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal yang ada di buku siswa halaman 26 secara berkelompok.
- Guru meminta beberapa siswa sebagai wakil kelompok menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis.

3. Kegiatan Akhir

- Guru meminta beberapa siswa (tanpa ditunjuk) menyelesaikan soal-soal pada kolom "Berani Mencoba" halaman 26.
- Guru meminta siswa mengulang kembali di rumah materi yang telah diterimanya di sekolah.
- Guru memberi tugas PR, 3–5 soal.

Pertemuan ke-14 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru mengajak siswa mengingat sekilas materi pembelajaran yang lalu.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Apersepsi kemampuan prasyarat: penjumlahan dan pengurangan pecahan.

2. Kegiatan Inti

- Guru meminta siswa aktif berdiskusi menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan operasi campuran menjumlah dan mengurangi bilangan pecahan.
- Guru memberi umpan balik.

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi pertanyaan penajakan kepada siswa secara acak.
- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru meminta siswa mengulang kembali di rumah materi yang telah diterimanya di sekolah.

Pertemuan ke-15 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Apersepsi kemampuan prasyarat: penjumlahan dan pengurangan pecahan.

2. Kegiatan Inti

- Guru memberi contoh permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan. Siswa diminta memberi contoh lain.
- Dari contoh-contoh tersebut, guru menjelaskan penyelesaiannya.
- Guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal yang relevan. Soal dapat diambil dari buku siswa atau dibuat sendiri oleh guru.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru meminta siswa mengulang kembali di rumah materi yang telah diterimanya di sekolah.

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Gambar yang sesuai
2. Buku *Matematika Gemar Berhitung 5B* halaman 15–30

VI. Penilaian

1. Tertulis

Contoh soal:

1. Ubahlah pecahan berikut menjadi pecahan campuran.

a. $\frac{5}{4}$

c. $\frac{21}{6}$

b. $\frac{7}{5}$

d. $\frac{11}{6}$

2. a. $\frac{4}{5} + \frac{5}{6} = \dots$
 b. $\frac{2}{5} + \frac{7}{8} = \dots$
3. a. $1\frac{1}{3} + \frac{1}{2} + \frac{3}{4} = \dots$
 b. $3\frac{1}{7} + \frac{5}{6} + 3\frac{1}{3} = \dots$
4. a. $\frac{1}{2} - \frac{1}{6} = \dots$
 b. $1\frac{3}{4} - \frac{3}{4} = \dots$
5. a. $\frac{1}{5} + \frac{1}{5} - \frac{1}{6} = \dots$
 b. $\frac{4}{5} - \frac{3}{4} + \frac{1}{8} = \dots$

2. Kinerja/Perbuatan

- Sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa, minat belajar, keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, serta keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

3. Penugasan/Proyek

- Guru memeriksa dan mengecek apakah tugas yang diberikan kepada siswa dapat terselesaikan dengan baik atau tidak.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
Guru Matematika

(.....)
NIP.

(.....)
NIP.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: V/2
Pertemuan Ke-	: 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, dan 26
Alokasi Waktu	: 22×35 menit
Standar Kompetensi	: 5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah.
Kompetensi Dasar	: 5.3 Mengalikan dan membagi berbagai bentuk pecahan
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Mengenal arti perkalian pecahan2. Melakukan operasi perkalian berbagai bentuk pecahan3. Mengenal arti pembagian pecahan4. Melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan5. Menyelesaikan soal yang mengandung sekurang-kurangnya dua dari pengerjaan: perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan pecahan

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengenal arti perkalian pecahan.
2. Siswa dapat melakukan operasi perkalian berbagai bentuk pecahan.
3. Siswa dapat mengenal arti pembagian pecahan.
4. Siswa dapat melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan.
5. Siswa dapat menyelesaikan soal yang mengandung sekurang-kurangnya dua dari pengerjaan: perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan pecahan.

II. Materi Ajar

- Pecahan

III. Metode Pembelajaran

1. Informasi/Ceramah
2. Demonstrasi
3. Diskusi
4. Tanya jawab

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-16 (2×35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru mengajak siswa mengingat sekilas materi pembelajaran yang lalu.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan arti perkalian pecahan disertai contoh.
- Dengan metode tanya jawab disertai contoh, guru menjelaskan materi tentang perkalian bilangan asli dengan pecahan biasa.
- Guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal yang relevan. Soal dapat diambil dari buku siswa atau dibuat sendiri oleh guru.

3. Kegiatan Akhir

- Guru meminta siswa mengulang kembali di rumah materi yang telah diterimanya di sekolah.

Pertemuan ke-17 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru mengajak siswa mengingat sekilas materi pembelajaran yang lalu.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Dengan metode tanya jawab disertai contoh, guru menjelaskan materi tentang perkalian bilangan asli dengan pecahan campuran.
- Guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal yang relevan. Soal dapat diambil dari buku siswa atau dibuat sendiri oleh guru.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi pertanyaan penajakan kepada siswa secara acak.
- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru memberi tugas kepada siswa.

Pertemuan ke-18 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru mengajak siswa mengingat sekilas materi pembelajaran yang lalu.
- Guru membahas tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Dengan metode tanya jawab disertai contoh, guru menjelaskan materi tentang perkalian pecahan biasa dengan pecahan biasa.
- Guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal yang ada di buku siswa halaman 34.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

- Dengan metode tanya jawab disertai contoh, guru menjelaskan materi tentang perkalian pecahan biasa dengan pecahan campuran.
- Guru memberi soal-soal yang berkaitan dengan materi yang baru saja dipelajari, kemudian siswa diminta menyelesaikannya.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru meminta siswa mengulang kembali di rumah materi yang telah diterimanya di sekolah.

Pertemuan ke-19 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru mengajak siswa mengingat sekilas materi pembelajaran yang lalu.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Dengan metode tanya jawab disertai contoh, guru menjelaskan materi tentang perkalian pecahan campuran dengan pecahan campuran.
- Guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal yang ada di buku siswa halaman 37.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.
- Dengan metode tanya jawab disertai contoh, guru menjelaskan materi tentang perkalian tiga pecahan berturut-turut.
- Guru memberi soal-soal yang berkaitan dengan materi yang baru saja dipelajari, kemudian siswa diminta menyelesaikannya.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.
- Guru meminta beberapa siswa mencoba menjawab soal yang ada di kolom "Kuis Matematika" halaman 37.
- Guru memberi tugas kepada siswa.

Pertemuan ke-20 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru mengajak siswa mengingat sekilas materi pembelajaran yang lalu.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi tentang arti pembagian pecahan.

- Dengan metode tanya jawab disertai contoh, guru menjelaskan materi tentang operasi pembagian (membagi bilangan asli dengan pecahan biasa).
- Guru membimbing siswa berdiskusi menyelesaikan soal-soal yang ada di buku siswa halaman 40.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi pertanyaan kepada siswa secara lisan.
- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru meminta siswa mengulang kembali di rumah materi yang telah diterimanya di sekolah.

Pertemuan ke-21 (2×35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Dengan menggunakan metode tanya jawab disertai contoh, guru menjelaskan materi tentang operasi pembagian (membagi bilangan asli dengan pecahan campuran).
- Guru memberi soal-soal yang relevan, kemudian siswa diminta menyelesaikannya.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.
- Guru membimbing siswa berdiskusi tentang operasi pembagian pecahan biasa dengan pecahan biasa.
- Selanjutnya, guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal yang ada di buku siswa halaman 43 atau soal dari guru.

3. Kegiatan Akhir

- Guru meminta siswa menyelesaikan "Soal Mencongak" yang ada di buku siswa halaman 43.
- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru meminta siswa mengulang kembali di rumah materi yang telah diterimanya di sekolah.

Pertemuan ke-22 (2×35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru memberi contoh cara membagi pecahan biasa dengan pecahan campuran.
- Guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal pada buku siswa halaman 44.
- Untuk meningkatkan pemahaman siswa, guru dapat memberi variasi soal yang lain.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru meminta siswa mengulang kembali di rumah materi yang telah diterimanya di sekolah.
- Guru memberi tugas kepada siswa.

Pertemuan ke-23 (2×35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru membahas tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Dengan metode tanya jawab disertai contoh, guru menjelaskan materi operasi pembagian pecahan campuran dengan pecahan campuran.
- Guru meminta siswa secara berkelompok menyelesaikan soal-soal yang ada di buku siswa halaman 45.
- Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas.
- Guru meminta beberapa siswa menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

3. Kegiatan Akhir

- Guru meminta siswa belajar lebih giat lagi di rumah.

Pertemuan ke-24 (2×35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru mengajak siswa mengingat sekilas materi pembelajaran yang lalu.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru memberi contoh soal pembagian tiga bilangan pecahan berturut-turut.
- Kemudian, guru meminta salah satu siswa menyelesaikan soal tersebut.
- Guru memberi soal-soal yang relevan, siswa diminta menyelesaikannya.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi pertanyaan penjajakan kepada siswa secara acak.
- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru memberi tugas kepada siswa.

Pertemuan ke-25 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru mengajak siswa mengingat kembali aturan-aturan yang harus diikuti dalam melakukan operasi hitung campuran.

2. Kegiatan Inti

- Dengan metode tanya jawab disertai contoh, guru menjelaskan materi tentang operasi hitung campuran.
- Guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal yang ada di buku siswa secara berkelompok.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi tugas kepada siswa.

Pertemuan ke-26 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru membahas tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru memberi contoh permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan operasi campuran bilangan pecahan.
- Guru meminta siswa memberi contoh lain.
- Dari permasalahan-permasalahan tersebut, guru menjelaskan penyelesaiannya.

- Guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal yang relevan. Soal dapat diambil dari buku siswa atau buku referensi lain.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi pertanyaan penajakan kepada siswa secara acak.
- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru meminta salah satu siswa (tanpa ditunjuk) menyelesaikan soal yang ada di kolom "Berani Mencoba" halaman 50.
- Guru memberi tugas PR, 3–5 soal.

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Gambar yang sesuai
2. Buku *Matematika Gemar Berhitung 5B* halaman 30–50

VI. Penilaian

1. Tertulis

Contoh soal:

Tentukan hasil operasi hitung berikut.

1. $5 \times \frac{1}{2} = \dots$

4. $\frac{3}{4} : \frac{3}{5} : \frac{5}{6} = \dots$

2. $3 \times 1\frac{1}{3} = \dots$

5. $1\frac{1}{2} : \frac{1}{2} - \frac{1}{3} = \dots$

3. $\frac{4}{5} \times \frac{1}{6} \times \frac{3}{7} = \dots$

2. Kinerja/Perbuatan

- Sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa, minat belajar, keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, serta keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

3. Penugasan/Proyek

- Guru memeriksa dan mengecek apakah tugas yang diberikan kepada siswa dapat terselesaikan dengan baik atau tidak.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....,,
Guru Matematika

(.....)

NIP.

(.....)

NIP.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: V/2
Pertemuan Ke-	: 27, 28, 29, dan 30
Alokasi Waktu	: 8×35 menit
Standar Kompetensi	: 5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah
Kompetensi Dasar	: 5.4 Menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala
Indikator	: 1. Menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan 2. Melakukan operasi hitung dengan menggunakan perbandingan dan skala

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan.
2. Siswa dapat melakukan operasi hitung dengan menggunakan perbandingan dan skala.

II. Materi Ajar

- Pecahan

III. Metode Pembelajaran

1. Informasi/Ceramah
2. Demonstrasi
3. Diskusi
4. Tanya jawab

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-27 (2×35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru mengajak siswa mengingat sekilas materi pembelajaran yang lalu.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru meletakkan dua kelompok benda di atas meja.
- Dari benda tersebut, guru menjelaskan materi tentang "arti pecahan sebagai perbandingan banyak benda dari satu kumpulan dengan banyak benda dari kumpulan lain".
- Selanjutnya, guru menjelaskan materi tentang "arti pecahan sebagai perbandingan sebagian dengan keseluruhan jumlah benda dalam satuan kumpulan".
- Guru meminta beberapa siswa menyelesaikan soal-soal yang ada di buku siswa halaman 51–52 dan 53 di papan tulis.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi pertanyaan penajakan kepada siswa secara acak.
- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.

Pertemuan ke-28 (2×35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru mengajak siswa mengingat sekilas materi pembelajaran yang lalu.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru memberi contoh soal cerita yang mengandung arti pecahan dan perbandingan.
- Dengan metode tanya jawab, guru menjelaskan penyelesaiannya.
- Guru memberi soal-soal yang relevan dan siswa diminta menyelesaikannya.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru memberi tugas kepada siswa.

Pertemuan ke-29 (2×35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru mengajak siswa mengingat sekilas materi pembelajaran yang lalu.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru mempersiapkan alat peraga berupa peta atau alat peraga yang lain.

2. Kegiatan Inti

- Dengan menggunakan metode ceramah, guru menjelaskan arti skala pada gambar atau peta.
- Guru memberi contoh soal yang berkaitan dengan skala dan penyelesaiannya.
- Guru memberi soal-soal yang relevan dan siswa diminta menyelesaikannya.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru meminta siswa mengulang kembali di rumah materi yang telah diterimanya di sekolah.
- Guru memberi tugas kepada siswa.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: V/2
Pertemuan Ke-	: 31, 32, 33, 34, 35, dan 36
Alokasi Waktu	: 12×35 menit
Standar Kompetensi	: 6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antarbangun
Kompetensi Dasar	: 6.1 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar
Indikator	: 1. Menyebutkan sifat-sifat bangun datar: segitiga, persegi panjang, trapesium, jajargenjang, lingkaran, belah ketupat, dan layang-layang 2. Menggambar bangun datar segitiga, persegi panjang, trapesium, jajargenjang, lingkaran, belah ketupat, dan layang-layang

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat bangun datar: segitiga, persegi panjang, trapesium, jajargenjang, lingkaran, belah ketupat, dan layang-layang.
2. Siswa dapat menggambar bangun datar segitiga, persegi panjang, trapesium, jajargenjang, lingkaran, belah ketupat, dan layang-layang.

II. Materi Ajar

- Sifat-sifat bangun dan hubungan antarbangun

III. Metode Pembelajaran

1. Informasi/Ceramah
2. Demonstrasi
3. Diskusi
4. Tanya jawab

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-31 (2×35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru mengajak siswa mempersiapkan alat-alat yang diperlukan dalam proses belajar mengajar.

2. Kegiatan Inti

- Guru menggambar bangun segitiga sembarang, segitiga sama kaki, dan segitiga sama sisi.
- Kemudian, guru meminta siswa mendiskusikan sifat-sifat bangun tersebut.
- Guru meminta siswa menyebutkan benda-benda yang permukaannya berbentuk persegi dan persegi panjang.

- Dengan metode tanya jawab, guru menjelaskan materi tentang sifat-sifat bangun persegi dan persegi panjang.
- Guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal yang relevan.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru meminta siswa mengulang kembali di rumah materi yang telah diterimanya di sekolah.
- Guru memberi tugas kepada siswa

Pertemuan ke-32 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru menggambar bangun trapesium, jajargenjang, lingkaran, belah ketupat, dan layang-layang.
- Kemudian, guru meminta siswa mendiskusikan sifat-sifat bangun tersebut.
- Guru meminta beberapa siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
- Guru memberi umpan balik.
- Guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal yang relevan.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru meminta siswa mengulang kembali di rumah materi yang telah diterimanya di sekolah.

Pertemuan ke-33 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Apersepsi kemampuan prasyarat: mengenal sifat-sifat bangun segitiga.
- Guru mempersiapkan alat peraga, misalnya segitiga-segitiga kecil dari kertas karton.

2. Kegiatan Inti

- Guru mendemonstrasikan cara membentuk segitiga baru dari beberapa segitiga sama sisi berukuran kecil.
- Guru meminta siswa menyelesaikan soal pada buku siswa halaman 76.
- Guru meminta siswa menggambar bangun segitiga pada kertas bertitik.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

3. Kegiatan Akhir

- Guru meminta siswa membuat model segitiga dari kertas karton.
- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.

Pertemuan ke-34 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru mempersiapkan papan berpetak dan siswa mempersiapkan kertas berpetak.
- Apersepsi kemampuan prasyarat: mengenal sifat-sifat persegi, persegi panjang, trapesium, dan jajargenjang.

2. Kegiatan Inti

- Guru memberi contoh cara menggambar bangun persegi, persegi panjang, trapesium, dan jajargenjang.
- Kemudian, siswa diminta mempraktikkannya.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru memberi tugas kepada siswa. Tugas dapat diambilkan dari buku siswa halaman 80 atau tugas yang lain.

Pertemuan ke-35 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru mengajak siswa mengingat sifat-sifat bangun datar lingkaran, belah ketupat, dan layang-layang.
- Guru meminta siswa mempersiapkan penggaris, pensil, dan jangka.

2. Kegiatan Inti

- Guru mendemonstrasikan cara menggambar lingkaran menggunakan jangka.
- Kemudian, guru meminta siswa mempraktikkannya di buku tugas dengan panjang jari-jari yang telah ditentukan.
- Guru meminta salah satu siswa menggambar lingkaran dengan jari-jari yang telah ditentukan di papan tulis.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru memberi tugas kepada siswa.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: V/2
Pertemuan Ke-	: 37, 38, dan 39
Alokasi Waktu	: 6×35 menit
Standar Kompetensi	: 6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antarbangun
Kompetensi Dasar	: 6.2 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang
Indikator	: 1. Menyebutkan sifat-sifat tabung dan prisma tegak 2. Menyebutkan sifat-sifat limas dan kerucut 3. Menggambar tabung, limas, kerucut, kubus, dan prisma tegak segitiga

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat tabung dan prisma tegak.
2. Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat limas dan kerucut.
3. Siswa dapat menggambar tabung, limas, kerucut, kubus, dan prisma tegak.

II. Materi Ajar

- Sifat-sifat bangun dan hubungan antarbangun

III. Metode Pembelajaran

1. Informasi/Ceramah
2. Demonstrasi
3. Diskusi
4. Tanya jawab

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-37 (2×35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru mengajak siswa mengingat kembali materi bangun ruang tabung dan prisma tegak yang telah dipelajari di kelas I semester 1.
- Guru mempersiapkan model tabung dan prisma tegak dari karton.

2. Kegiatan Inti

- Dengan menggunakan model tersebut, guru menjelaskan sifat-sifat bangun tabung dan prisma tegak.
- Guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal yang relevan. Soal dapat diambil dari buku siswa atau guru membuat soal sendiri.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

3. Kegiatan Akhir

- Guru meminta dua orang siswa menyebutkan sifat-sifat tabung dan prisma tegak dengan bahasanya sendiri.
- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru memberi tugas kepada siswa.

Pertemuan ke-38 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru membahas tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru mempersiapkan model limas dan kerucut dari karton.

2. Kegiatan Inti

- Guru meminta siswa menyebutkan benda-benda yang berbentuk limas dan kerucut.
- Dengan menggunakan alat peraga (model limas dan kerucut), guru menjelaskan sifat-sifat limas dan kerucut.
- Guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal yang relevan. Soal dapat diambil dari buku siswa atau guru membuat soal sendiri.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

3. Kegiatan Akhir

- Guru meminta dua orang siswa menyebutkan sifat-sifat limas dan kerucut dengan bahasanya sendiri.
- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru meminta salah satu siswa (tanpa ditunjuk) menyelesaikan soal yang ada di kolom "Berani Mencoba" halaman 88.
- Guru memberi tugas kepada siswa.

Pertemuan ke-39 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan langkah-langkah menggambar tabung, limas, kerucut, kubus, dan prisma tegak serta mempraktikkannya.
- Guru meminta siswa mempraktikkannya di buku tugas.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: V/2
Pertemuan Ke-	: 40, 41, dan 42
Alokasi Waktu	: 6×35 menit
Standar Kompetensi	: 6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antarbangun
Kompetensi Dasar	: 6.3 Menentukan jaring-jaring berbagai bangun ruang sederhana
Indikator	: 1. Menggambar jaring-jaring kubus dan balok 2. Menggambar jaring-jaring tabung, limas, prisma tegak, dan kerucut

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menggambar jaring-jaring kubus dan balok.
2. Siswa dapat menggambar jaring-jaring tabung, limas, prisma tegak, dan kerucut.

II. Materi Ajar

- Sifat-sifat bangun dan hubungan antarbangun

III. Metode Pembelajaran

1. Informasi/Ceramah
2. Demonstrasi
3. Diskusi
4. Tanya jawab

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-40 (2×35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru mengingatkan kembali materi jaring-jaring kubus dan balok yang telah dipelajari di kelas IV semester 2.
- Guru meminta siswa mempersiapkan alat-alat yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, misalnya buku berpetak.

2. Kegiatan Inti

- Guru meminta siswa menyebutkan benda-benda yang berbentuk kubus dan balok.

- Guru membimbing siswa menggambar jaring-jaring kubus dan balok pada kertas berpetak.
- Guru meminta beberapa siswa menggambar jaring-jaring kubus dan balok yang berbeda di papan tulis.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru memberi tugas kepada siswa.

Pertemuan ke-41 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru meminta siswa mempersiapkan alat-alat yang diperlukan dalam proses belajar mengajar.

2. Kegiatan Inti

- Guru memberi contoh cara menggambar jaring-jaring tabung, limas segitiga, limas segi empat, kerucut, dan prisma tegak segitiga.
- Guru meminta siswa menirunya di buku tugas.
- Guru meminta siswa menggambar jaring-jaring limas dan prisma yang berbeda di papan tulis.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru mengakhiri proses belajar mengajar dengan memberi tugas kepada siswa.

Pertemuan ke-42 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru mengajak siswa mengingat sekilas materi pembelajaran yang lalu.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru meminta siswa mempersiapkan alat-alat yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, misalnya lem, gunting, dan kertas karton.

2. Kegiatan Inti

- Guru meminta siswa membuat bangun tabung, limas, dan kerucut secara berkelompok.
- Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: V/2
Pertemuan Ke-	: 43, 44, 45, dan 46
Alokasi Waktu	: 8×35 menit
Standar Kompetensi	: 6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antarbangun
Kompetensi Dasar	: 6.3 Menyelidiki sifat-sifat kesebangunan dan simetri
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Menunjukkan kesebangunan antarbangun datar2. Menentukan sumbu simetri dari simetri lipat3. Mengenal simetri putar4. Menempati bangun baru dengan cara memutar suatu bangun dengan pusat putaran yang ditentukan sendiri5. Membuat hasil pencerminan suatu bangun datar pada kertas berpetak

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menunjukkan kesebangunan antarbangun datar.
2. Siswa dapat menentukan sumbu simetri dari simetri lipat.
3. Siswa dapat mengenal simetri putar.
4. Siswa dapat menempati bangun baru dengan cara memutar suatu bangun dengan pusat putaran yang ditentukan sendiri.
5. Siswa dapat membuat hasil pencerminan suatu bangun datar pada kertas berpetak.

II. Materi Ajar

- Sifat-sifat bangun dan hubungan antarbangun

III. Metode Pembelajaran

1. Informasi/Ceramah
2. Demonstrasi
3. Diskusi
4. Tanya jawab

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-43 (2×35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru mengajak siswa mengingat sekilas materi pembelajaran yang lalu.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru memberi contoh dua bangun datar yang sebangun dan menjelaskan sifat bangun datar yang sebangun.
- Guru memberi contoh dua bangun datar yang tidak sebangun.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

- Guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal yang terkait dengan materi yang baru saja dipelajari.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru meminta siswa mengulang kembali di rumah materi yang telah diterimanya di sekolah.

Pertemuan ke-44 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru mengajak siswa mengingat sekilas materi pembelajaran yang lalu.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru memberi contoh dua bangun segitiga yang sebangun dan dua segitiga yang tidak sebangun.
- Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menyelidiki sifat-sifat pasangan segitiga yang sebangun.
- Guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal yang terkait dengan materi yang baru saja dipelajari.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru meminta siswa mengulang kembali di rumah materi yang telah diterimanya di sekolah.
- Guru memberi tugas kepada siswa.

Pertemuan ke-45 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru mengajak siswa mengingat sekilas materi pembelajaran yang lalu.
- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Dengan metode tanya jawab disertai contoh, guru menjelaskan materi tentang cara menentukan sumbu simetri dari simetri lipat.
- Dengan menggunakan alat peraga, guru menjelaskan materi tentang simetri putar.
- Guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal yang relevan. Soal dapat diambil dari buku siswa atau dibuat sendiri oleh guru.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi pertanyaan penajakan kepada siswa secara acak.
- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.

- Guru meminta siswa mengulang kembali di rumah materi yang telah diterimanya di sekolah.

Pertemuan ke-46 (2 × 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru menggambar bangun datar di papan tulis, kemudian guru menjelaskan cara menggambar hasil pencerminan bangun datar tersebut.
- Guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal yang ada di buku siswa halaman 104–105 atau soal dari guru.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi pertanyaan penajakan kepada siswa secara acak.
- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru memberi tugas kepada siswa.

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Gambar yang sesuai
2. Papan atau kertas berpetak
3. Buku *Matematika Gemar Berhitung 5B* halaman 94–105

VI. Penilaian

1. Tertulis

Contoh soal:

1. Apakah semua bangun persegi selalu sebangun?
2. Apakah semua bangun segitiga selalu sebangun?
3. Tentukan banyaknya sumbu simetri pada bangun segitiga sama sisi.
4. Tentukan banyaknya sumbu simetri pada bangun segi lima beraturan.
5. Tentukan banyaknya simetri putar pada bangun belah ketupat.

2. Kinerja/Perbuatan

- Sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa, minat belajar, keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, serta keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

3. Penugasan/Proyek

- Guru memeriksa dan mengecek apakah tugas yang diberikan kepada siswa dapat terselesaikan dengan baik atau tidak.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....,,
Guru Matematika

(.....)
NIP.

(.....)
NIP.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: V/2
Pertemuan Ke-	: 47 dan 48
Alokasi Waktu	: 4×35 menit
Standar Kompetensi	: 6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antarbangun
Kompetensi Dasar	: 6.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar dan bangun ruang sederhana
Indikator	: Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar dan bangun ruang sederhana

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar dan bangun ruang sederhana.

II. Materi Ajar

Sifat-sifat bangun dan hubungan antarbangun

III. Metode Pembelajaran

1. Informasi/Ceramah
2. Demonstrasi
3. Diskusi
4. Tanya jawab

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-47 (2×35 menit)

1. Kegiatan Awal

- Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal yang ada di buku siswa halaman 105–107 secara berkelompok.
- Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal.
- Guru membahas beberapa soal yang relatif sulit.

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberi pertanyaan penajakan kepada siswa secara acak.
- Guru memberi kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifan dan kesungguhannya mengikuti proses belajar mengajar.
- Guru meminta siswa mengulang kembali di rumah materi yang telah diterimanya di sekolah.

Daftar Pustaka

- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. "Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah". Jakarta.
- Depdiknas. 2006. "Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah". Jakarta.
- Depdiknas. 2006. "Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah". Jakarta.
- Depdiknas. 2006. "Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah". Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.